



► PROYEK INFRASTRUKTUR

Belasan Ruas Jalan Rusak Segera Diperbaiki

WATES—Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan dan Kawasan Permukiman (DPUPKP) Kabupaten Kulonprogo memiliki 11 paket perbaikan, peningkatan dan perawatan jalan di 2025 ini.

*Khairul Ma'arif
redaksi@harianjogja.com*

Kepala DPUPKP Kulonprogo, Didik Wijanarto, menyampaikan, anggarannya untuk 11 paket tersebut mencapai sekitar Rp24 miliar yang bersumber dari APBD Kulonprogo. Untuk tahapannya saat ini masih dalam proses lelang, sehingga pelaksanaannya akan diupayakan secepat mungkin. "Di dalam paket itu bisa mencapai 50 hingga 60 lokasi dan difasilitasi menjadi satu," katanya, Minggu (15/6).

Menurutnya, anggaran Rp24 miliar tersebut juga termasuk lanjutan pembangunan jembatan penyeberangan orang (JPO) di depan Kantor Pemkab Kulonprogo. Didik memastikan, pembangunan JPO akan kembali dilanjutkan tahun ini agar bisa segera dimanfaatkan oleh warga sekitar.

- Anggaran Rp24 miliar juga termasuk lanjutan pembangunan JPO di depan Kantor Pemkab Kulonprogo.
- Penanganan jalan rusak tahun ini berdasarkan aduan masyarakat dan pemetaan yang dilakukan DPUPKP.

Penanganan jalan rusak tahun ini di Kulonprogo berdasarkan aduan masyarakat dan pemetaan yang dilakukan DPUPKP Kulonprogo. Diperkirakan pelaksanaan teknisnya akan dimulai paling lambat pada Juli 2025. "Untuk anggaran perbaikan jalan dari dana keistimewaan juga ada, dan sekarang sudah proses kontrak," kata Didik.

Dikonfirmasi terpisah, Kepala Seksi Teknik Jalan dan Jembatan Ahli Muda DPUPKP Kulonprogo, Wuriandrea Gigih Muktitama menambahkan, 11 paket jalan tersebut tersebar di 19 titik. Jumlah tersebut terdiri dari empat titik pemeliharaan berkala jalan. Ada 14 titik lainnya untuk rekonstruksi jalan, dan satu titik pembangunan Jalan Prangkoka-Ngori. Untuk anggaran jalan di 11 paket ini mencapai sekitar Rp12 miliar. "Terdiri dari rekonstruksi jalan senilai Rp9,4 miliar; pemeliharaan jalan senilai Rp1,3 miliar; dan pembangunan jalan senilai Rp1,3 miliar," ucapnya.

Untuk rinciannya terdiri dari

konstruksi Jalan Dlingseng-Duren Sawit; Jalan Watumurah-Nogosari; Jalan Kemukus-Besilen; Jalan Sudo-Kasih; Jalan Diponegoro I; Jalan Karangasem-Ngentakrejo; Jalan Cangakan-Ngremang; Jalan Sukoreno-Kalipenten; Jalan Klawon-Ngrandu; Jalan Tambak-Cokrodipan; Jalan Kokap-Kalirejo; Jalan Sangon-Kalirejo; Jalan Ngrotot-Jamblangan; dan Jalan Trayu-Tritis. Sementara pemeliharaan berkala meliputi Jalan Ngemplak-Krinjing Kidul; Jalan Girinyono-Soka; Jalan Mancetan-Giripurwo; dan Jalan Clapar-Kalingiwo. Untuk pembangunan jalan hanya ada satu yakni Jalan Prangkoka-Ngori.

Gigih mengungkapkan, panjang jalan kabupaten mencapai 807,76 kilometer. Berdasarkan pendataan 2024, dari total panjang jalan tersebut dalam kondisi mantap 68% atau sepanjang 555,109 kilometer. Sedangkan 31% lainnya tidak mantap atau sepanjang 252,649 kilometer. "Rinciannya rusak ringan enam persen dan rusak berat 25 persen," katanya.